

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata dan merupakan kota tujuan wisata yang paling diminati oleh wisatawan, dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang semakin naik dari tahun ke tahun. Selain sebagai kota wisata, Yogyakarta merupakan kota pelajar, kota budaya dan kota perjuangan. Karena Yogyakarta disebut sebagai kota wisata, banyak berbagai macam objek wisata yang ditawarkan oleh Kota Yogyakarta. Mulai dari wisata budaya, wisata alam, wisata religi, wisata kuliner, wisata minat khusus dan wisata belanja. Wisata budaya merupakan salah satu objek wisata yang paling diminati oleh wisatawan jika berkunjung ke Yogyakarta. Pertumbuhan tingkat kunjungan wisatawan di kota Yogyakarta tahun 2014-2018 sejumlah 2014 sebanyak 3.007.253 wisatawan, 2015 sebanyak 3.250.681 wisatawan, 2016 sebanyak 3.261.748 wisatawan, 2017 sebanyak 3.894.711 wisatawan, dan 2018 sebanyak 4.103.240 wisatawan (Sumber : Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, 2018) dapat dilihat di Gambar 1.1



Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisata Kota Yogyakarta

Dari banyaknya data kunjungan wisatawan pada setiap bulan dan tahunnya sehingga sangat sulit untuk mengetahui banyaknya jumlah wisatawan yang terjadi pada setiap bulannya. Pada saat peneliti melakukan *kerja praktek* di Dinas Pariwisata problem seperti ini yang masih menjadi *PR* bagi Dinas Pariwisata untuk mengolah data jumlah kunjungan wisatawan.

Dari pemikiran di atas maka, dilakukan peneliti tentang mengelompokan Kunjungan Wisatawan Di Kota Yogyakarta menggunakan metode K-Means. Tujuannya adalah untuk mengetahui objek wisata yang memiliki potensi yang paling rendah dalam kunjungan wisatawan sampai yang paling tinggi. Mengkelompokan tersebut dapat menggunakan metode Algoritma K-Means karena metode ini sangat mudah di implementasikan serta menggunakan prinsip yang sederhana dan dapat di jelaskan dalam *non-statistik* dan Algoritma K-Means ini sangat cocok untuk penelitian yang bersifat *unsupervised* (tanpa arahan). Dalam hal ini, penerapan datamining mampu menjadi solusi dalam menganalisa data. Dengan data yang sudah dikelompokkan menggunakan Algoritma K-Means diharapkan dapat mempermudah Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dalam mengelompokan hasil jumlah kunjungan wisatawan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara untuk melakukan proses cluster data ?
2. Bagaimana menerapkan Datamining Dalam Mengelompokkan Kunjungan Wisatawan Di Kota Yogyakarta Menggunakan Metode K-Means ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan dari penelitian ini,yaitu :

1. Agar dapat mengelompokan sejumlah data atau objek ke dalam *cluster* (*group*) sehingga setiap dalam *cluster* tersebut akan berisi data yang semirip mungkin dan berbeda dengan objek dalam *cluster* yang lainnya

2. Menerapkan Datamining Dalam Mengelompokkan Kunjungan Wisatawan Di Kota Yogyakarta Menggunakan Metode K-Means.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, ada beberapa manfaat dari penelitian ini,yaitu :

1. Membantu pihak Dinas Pariwisata Dalam Mengelompokkan Kunjungan Wisatawan Di Kota Yogyakarta Menggunakan Metode K-Means.
2. Untuk penulis sendiri bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi Data Mining Dalam Mengelompokkan Kunjungan Wisatawan Di Kota Yogyakarta.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian dibatasi untuk menghindari perluasan bahan materi yang tidak sesuai dengan permasalahan yang diangkat, antara lain ;

1. Data analisa yang digunakan adalah data Laporan Hasil Perhitungan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta.
2. Data yang digunakan adalah data Laporan Hasil Perhitungan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta tahun 2014-2018

